

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasar global yang saat ini terus maju, perkembangan ekonomi yang semakin pesat menimbulkan ketatnya persaingan di dunia usaha. Hal ini mendorong manajer untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat bertahan menghadapi persaingan dan mencapai keuntungan yang maksimal.

Keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal. Dalam memilih alternatif pendanaan, yang akan menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan sumber dana dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari luar. Dengan kata lain bagaimana perusahaan mampu menciptakan struktur modal seoptimal mungkin.

Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan keputusan yang penting karena

mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus berdampak pada harga sahamnya naik di pasar modal, sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Keputusan struktur modal juga akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya dan juga akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Terlalu banyak hutang juga dapat menghambat perkembangan perusahaan yang pada gilirannya dapat membuat keengganan pemegang saham untuk tetap menanamkan modalnya.¹

Suatu perusahaan dalam memutuskan modal mana yang akan diambil, apakah sebaiknya menggunakan modal sendiri ataukah modal asing. Secara finansial penambahan modal tersebut harus meningkatkan kemakmuran pemilik, kemakmuran pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden.

Struktur modal dapat didefinisikan suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Dalam keputusan pendanaan, perusahaan selalu dihadapkan kepada masalah penentuan struktur modal. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus mampu menghimpun dana dengan baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien,

¹ Achmad Agus Priyono, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Ekonomi Manajemen, hal. 1 - 2

dalam arti keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.²

Beberapa bukti empiris mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dalam teori dikatakan semakin besar struktur aktiva semakin baik bagi perusahaan karena asset yang dimiliki akan membantu membayar hutang jangka pendeknya atau perusahaan akan memakai dana dari dalam perusahaan. Struktur Aktiva (STA) menurut Achmad Agus Priyono (2008) menjelaskan struktur aktiva memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ratri Dian Hestuningrum (2012) menjelaskan struktur aktiva memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Liquiditas (CR) menunjukkan semakin besar asset perusahaan maka hutang akan semakin berkurang, karena perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar kemampuan untuk membayar hutangnya pun lebih besar. Liquiditas menurut Achmad Agus Priyono (2008) menjelaskan liquiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ratri Dian Hestuningrum (2012) menjelaskan liquiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

² Farah Margaretha dan Dian Nooraini Suryaningrum, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Barang Konsumsi*, Jurnal Manajemen, hal. 37

Pertumbuhan Penjualan (GOS) menunjukkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan cenderung menggunakan dana dari dalam atau dana internalnya untuk membayar hutang jangka pendeknya. Pertumbuhan Penjualan menurut Ahcmad Agus Priyono (2008) menjelaskan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Retri Dian Hestiningrum (2012) menjelaskan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan (SIZE) menurut teori semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah juga perusahaan untuk membayar hutangnya karena perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki asset yang lebih banyak pula biasanya. Namun perusahaan semakin besar ukuran perusahaannya, maka perusahaan akan membiayai kegiatan operasionalnya semakin besar pula dengan menggunakan dana eksternal berupa hutang. Ukuran perusahaan menurut Herman Ruslih (2010) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Retri Dian Hestiningrum menjelaskan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas (NPM) menurut teori semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan belum tentu baik bagi perusahaan karena laba yang ada belum tentu cash didalam kas perusahaan dikarenakan masih adanya hutang-hutang yang tidak tertagih. Menurut Achmad Agus Priyono (2008)

profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Retri Dian Hestiningrum menjelaskan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Dengan mengetahui bagaimana pengaruh variable-variabel struktur modal yang dapat membantu perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45 dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (pemilik) dapat tercapai melalui peningkatan modal sendiri.

Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45 yang mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya yang telah di audit selama periode tertentu, dikarenakan saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ 45 mempunyai liquiditas yang baik yang memungkinkan investor akan tertarik menanamkan modalnya ke dalam perusahaan-perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1 : Data Debt to Equity LQ 45 Tahun 2009 – 2011

No	Nama Perusahaan	2009	2010	2011
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk	0.18	0.19	0.21
2	PT. Astra International Tbk	1.00	1.10	1.02
3	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.21	0.28	0.41
4	PT. Bakrie & Brothers Tbk	3.64	1.69	1.07
5	PT. Gudang Garam Tbk	0.48	0.44	0.59
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2.45	1.34	0.70
7	PT. Indika Energy Tbk	1.19	1.10	1.36
8	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	1.17	1.37	1.32
9	PT. Kalbe Farma Tbk	0.39	0.23	0.27
10	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.35	1.22	0.80
11	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	0.40	0.36	0.41
12	PT. Semen Gresik Tbk	0.26	0.29	0.35
13	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.22	0.98	0.69
14	PT. United Tractor Tbk	0.77	0.84	0.69
15	PT. Unilever Indonesia Tbk	1.10	1.02	1.15

Dari tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2009 sampai 2011 masih ada perusahaan yang mengalami penurunan tingkat struktur modalnya walaupun masih termasuk di dalam LQ 45.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal pada perusahaan LQ 45 mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan pada tahun 2009 sampai tahun 2011, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat unsur risiko dalam investasi tersebut.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah banyak dilakukan, antara lain dilakukan oleh Meyulinda³, bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva, return on asset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, return on asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti variable-variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitiannya dengan judul

³ Meyulinda Aviana Elim dan Yusfarita, *Pengaruh Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan serta Return On Asset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.1, No.1, 2010, 88 - 103

“ PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIQUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 - 2011 “.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurang tepatnya penggunaan biaya perusahaan dalam struktur modal mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan.
- b. Kurang tepatnya menciptakan kombinasi pendanaan mengakibatkan pengaruh baik – buruknya terhadap struktur modal pada perusahaan

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah hanya dibatasi pada pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 dan yang menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2011.
- b. Variabel-variabel yang diteliti mencakup struktur modal, struktur aktiva, liquiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas .

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha1 : Apakah struktur aktiva mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011 ?

Ha2 : Apakah liquiditas mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011 ?

Ha3 : Apakah profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011 ?

Ha4 : Apakah pertumbuhan penjualan mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011 ?

Ha5 : Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011 ?

Ha6 : Apakah struktur aktiva, liquiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2011?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh liquiditas signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.

6. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, liquiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan secara bersama-sama signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya masalah struktur modal pada perusahaan tercatat dalam indeks LQ 45.
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat menggunakan informasi perubahan struktur modal perusahaan secara lebih cermat dalam membuat keputusan investasi.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terutama manajer yang berhubungan dengan pembentukan struktur modal untuk menghasilkan struktur modal yang optimal.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan sebagai landasan pendekatan untuk mencapai tujuan penelitian yang disusun kedalam kerangka pikir penelitian serta disusun kedalam suatu rumusan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data dalam metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variable.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai sejarah singkat tentang objek penelitian dan hal-hal spesifik berkaitan dengan topik penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, hasil regresi berganda, pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang akan diajukan dari penelitian.